

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Kajian ini berangkat dari permasalahan mengenai bagaimana gamelan, khususnya lagu *Ojo Dipleroki*, dapat menjadi media pra-terapi emosi bagi seseorang dengan hambatan kognitif. Tantangan utamanya adalah keterbatasan kognitif dan motorik para pemain yang membuat pola permainan gamelan standar sulit diterapkan. Oleh karena itu, ditemukan bahwa pelatih melakukan penyesuaian pada garap penyajiannya, di mana struktur gending, tempo/*laya*, dan teknik tabuhan disederhanakan tanpa menghilangkan esensi keindahan musiknya.

Secara teknis, hasil analisis bunyi menunjukkan bahwa getaran frekuensi (Hz) dan kekerasan suara (dB) dari instrumen gamelan memberikan rangsangan fisik yang menenangkan. Durasi dengung yang panjang pada instrumen tertentu menciptakan suasana yang stabil, sehingga membantu pemain menjadi lebih fokus dan tenang saat menabuh.

Secara tekstual, pola lagu *Ojo Dipleroki* yang berulang memberikan kemudahan bagi para pemain untuk mengingat alur musik, sekaligus melatih koordinasi motorik antara pikiran dan gerak tubuh saat menabuh instrumen. Selain pola yang berulang, pembawaan lagu dalam tempo lambat (*laya tamban*) juga memberikan ruang tenang bagi penyandang tunagrahita untuk memproses setiap nada tanpa harus merasa terburu-buru. Keunikan terjadi ketika tempo lambat dipadukan dengan permainan gaya dangdut. Hal ini berhasil mengubah suasana latihan menjadi lebih ceria dan meningkatkan semangat mereka untuk belajar.

Secara kontekstual, penggunaan teori rasa mengungkap bahwa musik ini bekerja melalui tiga tahap: sebagai kualitas suara yang enak didengar, sebagai bakat alami yang muncul dari dalam diri pemain, dan sebagai perspektif atau sudut pandang mereka sendiri. Gamelan tidak hanya membuat mereka diam atau Tenang, tetapi juga membangkitkan rasa *Seneng* (bahagia), rasa *Gagah* (percaya diri saat berhasil menabuh), hingga mencapai kondisi Tenang (*Kenul*) atau keluwesan dalam berinteraksi sosial.

Sebagai jawaban atas permasalahan penelitian, dapat disimpulkan bahwa lagu *Ojo Dipleroki* bukan sekadar sarana hiburan, melainkan media Pra-Terapi Emosi yang sangat efektif. Melalui proses perpindahan emosi yang terjadi selama bermain gamelan, pemain gamelan berhasil meningkatkan kontrol diri dan stabilitas emosi mereka. Keberhasilan mereka dalam menguasai permainan gamelan ini memberikan rasa percaya diri yang kuat, sehingga pada akhirnya berdampak positif pada perilaku sosial dan kemandirian mereka dalam pekerjaan sehari-hari.

B. Saran

Saran/masukan untuk penelitian selanjutnya adalah perlunya pengembangan model kajian ini dengan melibatkan ragam instrumen musik tradisional lainnya untuk melihat efek emosi yang lebih luas dan bervariasi pada penyandang tunagrahita.

KEPUSTAKAAN

- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, Fifth Edition DSM-5 (5th ed.)*. American Psychiatric Publishing.
- Astutik, L. S. (2019). Pengaruh Media LARON (Gamelan Saron) dengan Lagu Daerah Terhadap Hasil Belajar untuk Anak Tunagrahita Ringan di SLB Malang. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 7(1), 23–29.
- Becker, J. (2004). *Deep Listeners: Music, Emotion, and Trancing (Vol. 2)*. Indiana University Press.
- Benamou, M. (2010). *RASA: Affect and Intuition in Javanese Musical Aesthetics*. Oxford University Press, USA.
- Brinner, B. E. (2008). *Music in Central Java: Experiencing Music, Expressing Culture*. In *Oxford University Press*.
- Campbell, D. G. (2001). *Efek Mozart: Memanfaatkan Kekuatan Musik untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, dan Menyehatkan Tubuh* (T. Hermaya (ed.)). Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell, J. W. (2012). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Pustaka Pelajar.
- Cudhayanti, A. N. G. (2015). Respons Anak Tunagrahita Ringan Dalam Pembelajaran Musik Kreatif Studi Kasus: SLB Rela Bhakti 1 Gamping Sleman. *Saraswati: Jurnal Mahasiswa Seni Musik*.
- Dharmawan, K. A. (2023). "Gamelan Jawa sebagai Media Interaksi Sosial Siswa-Siswi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Autis Bina Anggita Yogyakarta", Skripsi untuk mendapat derajat Sarjana S-1 pada Program Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Djohan. (2020). *Psikologi Musik*. PT Kanisius.
- Firdausy, A. F., & Sudarto, Z. (2019). Penerapan Metode Drill terhadap Kemampuan Olah Musik Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 12(3).
- Gaston, E. T. (1968). *Music in Therapy*. Macmillan Publishing Co., Inc.
- Goffman, E. (1963). *Stigma: Notes on the Management of Spoiled Identity - Erving Goffman*. A Touchstone Book Published by Simon & Schuster Inc.
- Hallahan, D. E., Kauffman, J. M., & Pullen, P. C. (2013). *Exceptional learners: An introduction to special education: Pearson new international edition*. Pearson Higher Ed.
- Heldisari, H. P. (2022). Pembelajaran Seni Karawitan Jawa pada Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik Dan Pendidikan Musik*, 2(1),

67–74.

- Martopangrawit, R. L. (1984). *Catatan-Catatan Pengetahuan Karawitan*. Translated by Martin F. Hatch. In *Karawitan: Source Readings in Javanese Gamelan and Vocal Music*, Edited by Judith Becker and Alan Feinstein, 1, 1–244.
- Matthew, B. M., & Huberman, A. M. (1994). *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. Sage Publications International Educational and Professional Publisher.
- Merriam, A. P. (1964). *The Anthropology of Music*. Northwestern University Press.
- Nettl, B. (2015). *The study of ethnomusicology: Thirty-three discussions*. University of Illinois Press.
- Pinasty, N. I. M. (2025). "Tahapan Komunikasi Interpersonal Pengasuh dengan Anak Asuh Tunagrahita dalam Pengenalan Kesenian Gamelan (Studi Deskriptif Kualitatif Panti Asuhan Bina Siwi Pajangan Bantul)". UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rosalianti, D., & Sudarto, Z. (2015). Alat Musik Diatonis Untuk Mengembangkan Tingkat Konsentrasi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 7(4).
- Setiawan, I. (2020). *A to Z Anak Berkebutuhan Khusus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sumarsam. (1995). *Gamelan: Cultural Interaction and Musical Development in Central Java*. University of Chicago Press.
- Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, M. L. (2016). *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Research* (4th ed.). John Wiley and Sons, Inc.
- United Nations. (2015). *Goal 4: Quality education | Sustainable Development Goals | United Nations Development Programme*. United Nations Development Programme.
- Yulaeliah, E., Saepudin, A., Sukotjo, S., Cuenza, Y. P., & Ulhaq, A. A. A. (2025). Representation of Identity and Politics in the Song "Ojo Dibandingke" at the 77th Indonesian Independence Day State Ceremony at the State Palace. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 26(2), 402–427.